



Buletin Forum DAS Sumsel Vol 2
Penasehat/Penanggungjawab:
 Kepala BP DAS Musi

Pimpinan Redaksi:
 Yenni Putriana

Sekretaris Redaksi:
 DC. Fitri
 Mutia MS

Redaktur:
 Parliza Hendrawan
 Erika

Editor:
 Hari Y
 Handayani

Tim Redaksi:
 Husin, Yusmi, Agun, Febri

Potografer:
 Reza

Design Grafis:
 Zoel TH

Sekretariat Redaksi:
 Kantor BP DAS Musi KM 7

Penerbit:
 Forum DAS Sumsel

Percetakan:
 CV Berkah Dwipa Cemerlang

Kalau Bukan Kita Siapa Lagi ?

SEJARAH menunjukkan bagaimana peranan sungai pada masa silam bagi kehidupan masyarakat bukan sekedar tempat mandi dan mencuci, tetapi juga sebagai jalan atau transportasi untuk menjalankan roda perekonomian saat itu.

Sungai sebagai sumber kehidupan manusia memang telah terbukti membawa kesejahteraan bagi siapa pun yang tinggal di sekitarnya. Sawah-sawah amat tergantung pada aliran sungai misalnya sawah tadah hujan. Ketergantungan terhadap sungai kian meningkat terutama pada musim kemarau.

Perkembangan zaman secara nyata memang telah menunjukkan kemajuan ekonomi. Namun kemajuan ini tidak sejajar dengan kesadaran akan artinya lingkungan hidup. Sungai yang pada masa lalu merupakan sumber kehidupan, pada masa kini justru terbalik menjadi tempat pembuangan sampah, limbah rumah tangga, dan limbah produksi atau pabrik.

Tidak berhenti di situ saja, kerusakan sungai juga disumbang dari tingginya sedimentasi air sungai yang berasal dari hulu sungai akibat semakin berkurangnya daerah resapan, dan banyaknya hutan yang dikonversi atau penebangan hutan liar.

Tudingan hanya kaum miskin dan urban di perkotaan adalah sumber pencemaran tidak semuanya benar. Faktanya, para ekonomi kelas menengah dan atas juga ikut andil merusak keberadaan sungai dan lingkungan hidup, tak bisa diabaikan. Pembangunan kompleks perumahan dan pertokoan dengan membelakangi sungai serta menjadikan aliran pembuangan limbah sudah menjadi pemandangan biasa.

Pembangunan tanpa memperhatikan keberadaan sungai akan mematikan atau menutup mata-mata air kecil yang jumlahnya ratusan di sepanjang aliran sungai, sehingga mematikan sungai itu sendiri.

Melihat kondisi Daerah Aliran Sungai (DAS) yang sudah semakin parah serta hilangnya keseimbangan hidup antara manusia dan lingkungannya sehingga berdampak buruk bagi kehidupan manusia itu sendiri. Timbul berbagai bencana, mulai dari banjir, tanah longsor, kebakaran dan kekeringan. Untuk itu mari kita bersama bahu membahu menjaga kelestarian sungai dan lingkungan alam yang ada di sekitarnya. Kalau bukan kita siapa lagi yang bisa membenahi kerusakan alam dan lingkungan di sepanjang DAS ?